

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATERI STATISTIKA KELAS VII SMP NEGERI 1 SELUAS

Noperita¹, Yadi Ardiawan², Wandra Irvandi³

^{1, 2, 3}Universitas PGRI Pontianak, Jl. Ampera No,88, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: noperita.glx@gmail.com

Article History

Received: 10-07-2025

Revision: 21-07-2025

Accepted: 23-07-2025

Published: 25-07-2025

Abstract. This study aims to determine the level of validity, level of practicality and level of effectiveness of Student Worksheets (LKPD) based on differentiated learning on statistics material. The research method used in this study is the research and development method. The subjects in this study are divided into two subjects, namely development and product trial subjects. Data collection tools used in this study are validation sheets, questionnaires and tests. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the Student Worksheet (LKPD) based on differentiated learning is very valid, very practical and effective to be used as a learning medium.

Keywords: Student Worksheets (LKPD), Differentiated, Statistics

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan, tingkat kepraktisan dan tingkat keefektifan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pembelajaran berdiferensiasi pada materi statistika. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Subjek pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu subjek pengembangan dan subjek uji coba produk. Alat pengumpulan data yang digunakan Pada penelitian ini yaitu lembar validasi, angket dan tes. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pembelajaran berdiferensiasi sangat valid, sangat praktis dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Berdiferensiasi, Statistika

How to Cite: Noperita., Ardiawan, Y., & Irvandi, W. (2025). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Statistika Kelas VII SMP Negeri 1 Seluas. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 6309-6314. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3759>

PENDAHULUAN

Matematika merupakan cabang ilmu yang berfokus pada perhitungan, sehingga sering disebut sebagai "*The Queen of Science*" (ratunya ilmu). Menurut Ati & setiawan (2020), matematika adalah salah satu mata pelajaran pokok yang ada sejak pendidikan dasar yang dapat membentuk pemikiran logis, sistematis, kritis dan kreatif. Tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal dengan menjadikan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Bahan ajar sebagai salah satu sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Bahan ajar sebagai salah satu sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar tersebut adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Apertha et al., 2018).

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang harus dikembangkan oleh guru. LKPD dapat membantu guru untuk membuat peserta didik terlibat aktif ketika mengeksplorasi konsep melalui kegiatan pembelajaran (Septantiningtyas et al., 2021). Pembelajaran berdiferensiasi (*differentiated instruction*) adalah jawaban untuk pertanyaan, “bagaimana kurikulum yang fleksibel dapat diterapkan di sekolah yang dapat memberikan layanan pembelajaran yang bervariasi kepada peserta didik (*teaching at the right level*)? dalam satu sekolah atau bahkan di ruang kelas, terdapat berbagai karakteristik peserta didik yang memiliki tingkat kesiapan belajar, minat, bakat, dan gaya belajar yang berbeda satu dengan yang lain. LKPD berbasis pembelajaran diferensiasi akan menyesuaikan dengan minat, preferensi belajar, dan kesiapan siswa untuk tercapainya peningkatan hasil belajar. Dalam buku berjudul *How to Differentiate on different instruction*, Charles A. Tomlinson memberikan contoh pelajaran yang menekankan perbedaan di antara setiap siswa. Nilai moral perlu diintegrasikan dalam pembelajaran, salah satunya melalui Pendidikan Pancasila (Wadu et al., 2019).

Pada dasarnya setiap individu memiliki karakteristik atau ciri khas yang membedakannya dengan individu lainnya (Syarifuddin & Nurmi, 2022). Sumber belajar menjadi salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia. Guru masih mengalami kesulitan dalam memilih dan menggunakan sumber belajar secara optimal (Lestari, 2021). Dalam pembelajaran berdiferensiasi terdapat konsep yang dikembangkan yaitu pembelajaran berdiferensiasi memiliki makna pada serangkaian keputusan yang masuk akal yang dibuat oleh guru dan berorientasi pada siswa (Pratama, 2022). Dari penjelasan tersebut dapat ditekan bahwa peran guru dalam pembelajaran berdiferensiasi sangat vital dalam menstimulus dan mengarahkan siswa dalam memperoleh potensinya (Herwina, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan, tingkat kepraktisan dan tingkat keefektifan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pembelajaran berdiferensiasi pada materi statistika

METODE

Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut dengan tujuan memvalidasi dan mengembangkan produk (Sugiyono, 2019). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Model Borg & Gall yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 10 tahapan dalam pelaksanaan penelitiannya yaitu (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; (10) produksi massal (Sugiyono, 2019). Pada penelitian

ini tidak menggunakan semua tahapan hanya menggunakan tahapan 1 sampai 7, namun tahapan 8, 9, 10 tidak digunakan disebabkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

Subjek pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu subjek pengembangan (ahli atau validator) dan subjek uji coba produk. Subjek pengembangan yaitu terdiri dari ahli materi dan ahli media sedangkan untuk subjek uji coba produk yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seluas. Teknik pengumpulan data terdiri dari teknik komunikasi tidak langsung dan teknik pengukuran, sedangkan untuk alat pengumpulan data yaitu terdiri dari lembar validasi, angket dan tes. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari kevalidan, kepraktisan dan keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi (LKPD) berbasis pembelajaran berdiferensiasi

HASIL

Kevalidan

Pada penelitian ini rumusan masalah pertama yaitu tingkat validasi Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi (LKPD) berbasis pembelajaran berdiferensiasi pada materi statistika kelas VII SMP Negeri 1 Seluas. Berdasarkan hasil perhitungan uji validasi ahli media dan ahli materi, akan ditunjukkan tingkat kevalidan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Hasil dari ahli media yaitu rata-rata persentasenya 88,48% dengan kriteria sangat valid, dan untuk ahli materi yaitu rata-rata persentasenya 88,89% dengan kriteria sangat valid, jadi untuk rata-rata ahli media dan ahli materi yaitu 88,69 % dengan kriteria sangat valid. Maka, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Kepraktisan

Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilihat dari angket respon guru dan angket respon siswa. Penilaian kepraktisan diisi oleh guru SMP Negeri 1 Seluas dan siswa kelas VII A sebanyak 30 orang. Berikut adalah hasil angket respon guru dan angket respon siswa untuk melihat tingkat kepraktisan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pembelajaran berdiferensiasi pada materi statistika yaitu hasil angket respon guru yaitu 86% dengan kriteria sangat praktis, dan untuk angket respon siswa yaitu 83,8% dengan kriteria sangat praktis. Jadi diperoleh lah bahwa tingkat kepraktisan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan angket respon guru dan angket respon siswa yaitu 84,9 % dengan kriteria sangat praktis.

Keefektifan

Keefektifan dari pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pembelajaran berdiferensiasi diperoleh dari hasil nilai posttest yang dikerjakan oleh siswa. Skor yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan pedoman penskoran. Setelah mendapatkan nilai, skor dijumlahkan dan dihitunglah nilai setiap siswa tersebut untuk mengetahui apakah nilai tersebut memenuhi ketuntasan KKM sekolah yaitu 68. Hasil tes tersebut memperoleh 20 orang siswa tuntas dan 10 orang siswa tidak tuntas. Setelah itu, menghitung hasil rating persentase menggunakan rumus hasil rating dan mendapatkanlah skor sebesar 73,33 % sehingga tingkat keefektifan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pembelajaran berdiferensiasi yaitu efektif

DISKUSI

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pembelajaran berdiferensiasi materi statistika terhadap gaya belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seluas menggunakan model pengembangan menurut Brog and Gall. Pada model ini terdapat 10 langkah yang dilaksanakan diantaranya nya (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produk masal. Namun peneliti hanya melaksanakan 7 langkah karena pada tahap 8,9, dan 10 kembali mengulang perhitungan pada bagian 6 dan 7, sehingga agar mempersingkat waktu peneliti hanya sampai langkah ke-7 saja. Rancangan Borg and Gall yang dilakukan bertujuan untuk melihat kevalidan, kepraktisan dan keefektian LKPD. LKPD harus melewati kevalidan terlebih dahulu agar dapat diuji coba melalui hasil validasi dari validator, kemudian ditentukan kepraktisan dan keefektifan berdasarkan hasil angket dan hasil posttest.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pembelajaran berdiferensiasi diperoleh dari hasil validasi ketiga validator yang menggunakan skala likert dan menggunakan rentang 80-100% menunjukkan kriteria sangat valid. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dinyatakan valid dengan persentase indeks rata-rata kevalidan sebesar 88,48% dengan kriteria sangat valid. Hasil validasi berupa komentar dan saran terhadap modul ajar yang akan dikembangkan beserta instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Sebelum di uji cobakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) melalui tahap revisi terlebih dahulu berdasarkan hasil validasi, komentar dan saran dari validator sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) layak digunakan.

Setelah selesai melakukan validasi, tahap selanjutnya adalah uji coba produk Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui kepraktisan terhadap modul ajar yang dikembangkan. Untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan berdasarkan hasil uji coba lapangan dengan menggunakan hasil angket respon siswa dan guru serta hasil posttest.

Sebelum menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam proses pembelajaran, peneliti memberikan angket gaya belajar siswa yang akan diisi oleh siswa sebagai penentu hasil perbedaan gaya belajar masing-masing setiap siswa. Dari data angket gaya belajar yang diberikan pada kelas VII A SMP Negeri 1 Seluas, siswa memiliki gaya belajar dengan rincian gaya belajar visual 13 siswa dengan persentase 43%, gaya belajar auditori 9 siswa dengan persentase 30% dan gaya belajar kinestetik 8 siswa dengan persentase 27%. Setelah mendapatkan hasil gaya belajar siswa, siswa dikelompokkan dalam gaya belajar masing-masing. Pada proses pembelajaran berlangsung ditampilkan pula bahan ajar berupa video pembelajaran dengan kesesuaian terhadap gaya belajar siswa yang berbeda-beda, video yang ditampilkan berisi gaya belajar dan materi statistika pada data tunggal mean, median dan modus, adanya bahan ajar video pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa bertujuan untuk lebih membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan dan membuat siswa memahami gaya belajar siswa masing-masing orang.

Setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran berlangsung diperoleh hasil angket respon siswa yang diberikan pada saat uji coba lapangan, maka persentase indeks rata-rata kepraktisan sebesar 84,9 % dengan kriteria sangat praktis. Hasil presentasi indeks kepraktisan dari angket respon siswa adalah sebesar 83,8 % sedangkan hasil persentase indeks kepraktisan dari angket respon guru adalah sebesar 86% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari angket respon siswa dan guru, maka Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dinyatakan sangat praktis bagi guru dan siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui keefektifan dilihat dari hasil posttest yang berisikan 4 soal essay. Soal tersebut diberikan kepada subjek siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Seluas yang melibatkan 30 siswa. Dari hasil uji coba lapangan diperoleh persentase indeks keefektifan sebesar 73,33% dengan kriteria efektif. Kemudian dari hasil ranting yang didapatkan penilaian keefektifan tersebut dinyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dinyatakan sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2021), hasil uji validasi dan uji praktisi yang dilakukan menunjukkan hasil yang berada pada kategori baik, dan pada penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin (2022) hasilnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa

melalui pengklasifikasian kemampuan siswa, menggunakan pengembangan materi yang bervariasi sesuai kemampuan siswa, dan melakukan pendekatan secara individu. Maka selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diatas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pembelajaran berdiferensiasi layak digunakan sebagai media pembelajaran. Modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi memuat materi statistika dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda sehingga didalam pembelajaran siswa lebih mudah memahami dan senang untuk menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) selama proses belajar berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan penelitian dan pembahasan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pembelajaran berdiferensiasi pada materi statistika kelas VII, maka media pembelajaran ini sangat valid, sangat praktis dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Dan juga dapat disimpulkan tingkat kevalidan dengan kategori sangat valid, tingkat kepraktisan dengan kategori sangat praktis, dan dan keefektifan yaitu dengan kategori efektif

REFERENSI

- Apertha, F. K. P., Zulkardi, M. Y., & Yusup, M. (2018). Pengembangan LKPD berbasis open-ended problem pada materi segiempat kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 47-62.
- Ati, T. P., & Setiawan, Y. (2020). Efektivitas *problem based learning-problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika siswa kelas V. *Jurnal Cendekia*, 4(1), 294-303.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid dan hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182.
- Lestari, R. D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2), 1–6.
- Pratama, A. (2022). Strategi pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605-626.
- Septantiningtyas, N., Juhji, J., Sutarman, A., Rahman, A., Sa'adah, N., & Nawisa. (2021, February). Implementation of google meet application in the learning of basic science in the COVID-19 pandemic period of student learning interests. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1779, No. 1, p. 012068). IOP Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*. Bandung: ALFABETA CV.
- Syarifuddin, S., & Nurmi, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(2), 35–44.
- Wadu, L. B., Darma, I. P., & Ladamay, I. (2019). Pengintegrasian Nilai Moral Melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di SMP. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 9(1), 66–70.